

PENGARUH FRAUD HEXAGON THEORY DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

Oleh :

Dewi Hadayani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Fraud hexagon theory dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Dalam Fraud hexagon theory terdapat enam elemen yang dominan dalam memicu kecurangan laporan keuangan, adapun elemen yang dimaksud adalah, Tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur menggunakan F-Score Model agar dapat mengetahui seberapa besar potensi munculnya kecurangan laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan jenis data Skunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS versi 23. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya *Financial Stability*, *Financial Targets* dan juga Rasio Total AkruaI berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan *External Preassure*, *Ineffective Monitoring*, *Nature Of Industry*, Kualitas Auditor Eksternal, *Change In Auditor*, *Change In Director*, Eksistensi Perusahaan, *Frequent Number Of CEO's Picture* dan Kerjasama Dengan Proyek Pemerintah tidak berpengaruh signifikan pada kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : Kecurangan Lapiran Keuangan, Fraud Hexagon, F-Score.